BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

 Pemikiran Habib Abdullah Alawi Al-Hadad tentang pendidikan akhlak dalam kitab Adabu Sulukil Murid

Pemikiran Habib Abdullah Alawi Al-Hadad tentang pendidikan akhlak dalam kitab Adabu Sulukil Murid tercakup ke dalam lima hal yaitu tentang tujuan pendidikan akhlak, pendidik (guru), peserta didik (murid), alat-alat pendidikan yang meliputi kurikulum pendidikan akhlak, materi kurikulum pendidikan, dan metode pendidikan. Tujuan dalam pendidikan menurut Pendidikan akhlak dalam kitab Adabu Sulukil Murid tidak akan terlepas dari tujuan hidup manusia. Yakni untuk menyembah Allah dan sebagai khalifah di bumi. Pandangan pendidikan akhlak dalam kitab Adabu Sulukil Murid tentang pendidik (guru) adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap dengan mengupayakan pertumbuhan perkembangan peserta didik perkembangan peserta didik. Sedangkan tentang peserta didik adalah peserta didik (murid) terlahir dengan berbekal potensi-potensi yang Allah ciptakan untuk dikembangkan dan dipergunakan dalam kehidupannya. Dalam hal alatalat pendidikan yang terdiri dari kurikulum, materi kurikulum, dan metode Adabu pengajaran, pendidikan akhlak dalam kitab Sulukil Murid

mendefinisikan kurikulum sebagai sejumlah pengalaman pendidikan, baik yang berada di dalam maupun di luar kelas. Pemikiran Habib Abdullah Alawi Al-Hadad dalam kitab Adabu Sulukil Murid tentang materi pendidikan yakni ilmu dalam pendidikan terbagi atas dua bagian, yakni ilmu abadi (perennial) dan ilmu di cari (acquired) dengan akal. Dan pemikirannya tentang proses belajar mengajar atau metode yang digunakan harus disesuaikan dengan materi dan tujuan. Dan metode tersebut harus didasarkan pada aspek yang berkenaan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan Al-Qur'an dan hadist. Tentang lingkungan Pemikiran Habib Abdullah Alawi Al-Hadad dalam kitab Adabu Sulukil Murid menganggap lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian anak.

2. Perspektif ilmu pendidikan Islam terhadap pemikiran Habib Abdullah Alalwi Al-Hadad tentang pendidikan akhlak dalam kitab Adabu Sulukil Murid

Sedangkan ilmu pendidikan Islam yang digunakan untuk meneropong pemikiran Habib Abdullah Alalwi Al-Hadad tentang pendidikan akhlak dalam kitab tersebut mendefinisikan tujuan pendidikan sebagai pembentukan kepribadian muslim yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan tersebut disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidik (guru) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Tentang peserta didik (murid)

ilmu pendidikan Islam mendefinisikan sebagai mahkluk yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan mahluk-mahluk lain. Kurikulum menurut ilmu pendidikan Islam ialah semua kegiatan yang memberikan pengalaman kepada peserta didik baik di dalam atau di luar dinding sekolah dengan guru. Materi kurikulum yang dikemukakan oleh ilmu pendidikan Islam adalah materi yang diberikan pada peserta didik, yang biasanya diuraikan dalam bentuk pokok bahasan (topik) yang dilengkapi dengan sub pokok bahasan. Proses belajar mengajar atau metode yang ditawarkan oleh ilmu pendidikan Islam mempunyai dua aspek pokok yakni aspek ideal dan aspek teknis. Aspek ideal adalah bagaimana mengusahakan agar tercapainya perkembangan peserta didik secara optimal. Aspek teknis, banyak teknik yang ditawarkan oleh ilmu pendidikan Islam di antaranya: metode ceramah, pembiasaan, pemberian contoh, diskusi, eksperimen, pemberian, tugas, kerja kelompok, tanya jawab dan lain-lain. Dalam hal lingkungan pendidikan ilmu pendidikan Islam berpendapat lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Bahkan faktor tersebut dapat mempengaruhi kepribadian manusia. Namun lingkungan bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh tanpa dukungan dari faktor lain. Dalam hal ini adalah faktor pembawaan atau hereditas.

B. Saran

 Kajian dalam skripsi ini merupakan tinjauan filosofis tentang pendidikan mengenai "Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Adabu Sulukil Murid dalam perspektif ilmu pendidikan Islam". maka, penulis berharap hasil kajian ini bisa dimanfaatkan dalam kontek pendidikan Islam masa kini.

2. Tujuan, kurikulum dan metode dalam pendidikan seharusnya merupakan suatu pengalaman yang lebih luas lagi, tidak hanya terjadi di bawah bimbingan sekolah saja. Tetapi di luar sekolah pun ketiga aspek tersebut dilaksanakan, semisal dengan lingkungan sekitar dan masyarakat. Dengan demikian antara sekolah dan lingkungan harus ada hubungan yang erat untuk mensukseskan tujuan tersebut.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdu Lillah kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang maha Esa, yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Dan tak lupa shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada beliau Nabi Pilihan, Nabi Muhammad SAW yang agung, pembawa obor pencerahan, beserta sahabat-sahabat-Nya dan keluarganya.

Kiranya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan, ini hanya semata-mata karena keterbatasan dan kemiskinan penulis akan pengetahuan. Maka penulis tidak menutup diri atas segala masukan dalam bentuk kritik dan saran yang konstruktif serta tambahan, sebagai bahan pertimbangan perbaikan skripsi ini kelak dikemudian hari.

Dan tidak ketinggalan pula penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, terutama bapak dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan binaannya pada penulis. Kata yang terakhir diharapkan oleh penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada diri penulis dan bagi pembacanya. Semoga semua yang dikerjakan oleh penulis mendapatkan ridha dari Allah SWT, Amin.